

**PENDAMPINGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN ADMINISTRASI
(SIPA) DESA SUMBER PANDAN****ADMINISTRATIVE SERVICE INFORMATION SYSTEM (ASIS) ASSISTANCE IN
SUMBER PANDAN VILLAGE**

¹⁾Ginanjari Abdurrahman, ²⁾Amalina Maryam Zakiiyah, ³⁾Reni Umilasari,
⁴⁾Mukti Sintawati

^{1,2,3)} Universitas Muhammadiyah Jember, ⁴⁾Universitas Ahmad Dahlan

*Email: ¹⁾ abdurrahmanginanjari@unmuhjember.ac.id, ²⁾ amalinamaryam@unmuhjember.ac.id
³⁾ reni.umilasari@unmuhjember.ac.id ⁴⁾ mukti.sintawati@pgsd.uad.ac.id

ABSTRAK

*Corona virus disease 19 (Covid-19) mulai masuk Indonesia pada bulan maret 2020 dan menjadi pandemi di Indonesia. Hal ini mengakibatkan kebijakan pemerintah untuk membatasi mobilitas warga. Desa Sumber Pandan merupakan salah satu wilayah yang terdampak kebijakan pembatasan mobilitas warga tersebut, yakni kegiatan pengelolaan administrasi masyarakat di desa Sumber Pandan terkendala. Oleh karena itu, Kantor Desa Sumber Pandan memerlukan sistem informasi untuk pelayanan administrasi. Sistem informasi pelayanan administrasi ini kemudian dibangun dalam bentuk website, sehingga masyarakat tidak harus datang secara langsung ke Kantor Desa. Admin website tersebut nantinya adalah perangkat desa, dan pengguna adalah masyarakat desa sumber pandan. Setelah sistem informasi dibangun, perangkat desa ternyata mengalami kesulitan terkait teknis pengoperasian sistem pelayanan administrasi tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada perangkat desa agar dapat mengoperasikan sistem informasi pelayanan administrasi desa sumber pandan dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa webinar (*website seminar*) dengan menggunakan platform *google meet*. Hasil Pengabdian dilihat berdasarkan perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil *pretest* dengan nilai terendah 43 dan nilai tertinggi 67. Setelah dilaksanakan penyampaian materi yang disertai dengan praktek, dan selanjutnya dilakukan *posttest*, terlihat peningkatan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai terendah *posttest* sebesar 75 dan nilai tertinggi 90.*

Kata Kunci : *corona, virus, sumber pandan, website, administrasi*

ABSTRACT

*Corona virus disease 19 (Covid-19) began to enter Indonesia in March 2020 and became a pandemic in Indonesia. This resulted in government policies to limit the mobility of citizens. Sumber Pandan Village is one of the areas affected by the policy of limiting residents' mobility, namely that community administration management activities in Sumber Pandan Village are constrained. Therefore, the Sumber Pandan Village Office requires an information system for administrative services. This administrative service information system was then built in the form of a website, so that people do not have to come directly to the Village Office. The website admin will later be the village apparatus, and the users will be the Pandan Village community. After the information system was built, it turned out that village officials experienced difficulties related to the technical operation of the administrative service system. Participants in the activity were Sumber Pandan village officials. This activity aims to provide training to village officials so they can operate the Sumber Pandan village administrative service information system properly. This community service activity is a training and mentoring activity for Sumber Pandan village officials in the form of a webinar (*seminar website*) using the *Google Meet* platform. Service results are seen based on a comparison of *pretest* and *posttest* scores. The results of the *pretest* with the lowest score were 43 and the highest score was 67. After the delivery of the material was carried out accompanied by practice, and then the *posttest* was carried out, there was a fairly good improvement. This can be seen from the lowest *posttest* score of 75 and the highest score of 90.*

Keywords: *corona, virus, sumber pandan, website, administrative*

PENDAHULUAN

Corona virus disease 19 (Covid-19) mulai masuk Indonesia pada bulan maret 2020 (Wahidah et al., 2020) hingga menjadi Pandemi di Indonesia, yang mengakibatkan kebijakan pemerintah dalam membatasi mobilitas warga. Pada awal kemunculannya, Covid-19 menjadi penyebab banyak kematian, karena belum ditemukannya vaksin sebagai agen pertahanan dalam tubuh. Grafik pertumbuhan untuk kasus kematian yang disebabkan Covid-19 akhir-akhir ini cenderung fluktuatif, tetapi penyakit ini masih ada hingga sekarang. Adapun sebaran kasus covid-19 di Indonesia per 18 maret 2023 adalah sebagai berikut (Kesehatan, n.d.).



Gambar 1. Sebaran kasus covid-19 di Indonesia per 18 maret 2023

Berdasarkan Gambar 1, masih terlihat bahwa hingga tanggal 18 maret 2023 masih ada yang terinfeksi covid-19 berjumlah 6.741.082 orang yang mengakibatkan kasus meninggal sebanyak 160.969 orang. Adapun kasus yang sembuh mencapai 6.576.336 orang. Protokol Kesehatan untuk menghadapi covid-19 sudah mulai dilonggarkan oleh pemerintah, sehingga masyarakat sudah menganggap covid-19 bukan ancaman lagi, perilaku mengenakan masker dan mencuci tangan, serta penerapan pola hidup sehat sudah mulai tidak diterapkan dengan baik oleh masyarakat Indonesia.

Desa Sumber Pandan terletak di Kecamatan Grugugan, Bondowoso, Jawa Timur. Berdasarkan UU RI No.6 Tahun 2014 (Widiastuti, 2022) Desa merupakan berkumpulnya masyarakat dalam suatu wilayah hukum dengan tata aturan tertentu untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional dalam system pemerintahan Republik Indonesia. Pelayanan administrasi di desa Sumber Pandan masih secara manual, masyarakat harus datang langsung ke kantor desa

untuk mengurusnya. Dengan adanya pandemi covid-19, memunculkan kebijakan pemerintah terkait pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat. Ternyata kebijakan tersebut menyebabkan kegiatan pengelolaan administrasi masyarakat di desa Sumber Pandan terkendala. Oleh karena itu, Kantor Desa Sumber Pandan memerlukan sistem informasi untuk pelayanan administrasi.

Menurut John F.Nash dalam (Sutiyono & Santi, 2020) Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara manusia, fasilitas, atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian untuk komunikasi, proses transaksi, dan membantu penggunaannya dalam pendukung keputusan. Sistem informasi pelayanan administrasi ini kemudian dibangun dalam bentuk *website*, sehingga masyarakat tidak harus datang secara langsung ke Kantor Desa. *Website* menurut Pontoh dan Lumenta dalam (Jantce TJ Sitinjak et al., 2020) merupakan sekumpulan halaman berisi berbagai informasi berupa teks, data, gambar, animasi, suara, video maupun integrasi dari semuanya yang membentuk satu kesatuan dan dihubungkan menggunakan jaringan halaman. Admin *website* tersebut nantinya adalah perangkat desa, dan pengguna adalah masyarakat desa sumber pandan. Setelah sistem informasi dibangun, perangkat desa ternyata mengalami kesulitan terkait teknis pengoperasian sistem pelayanan administrasi tersebut.

Beberapa pengabdian telah dilaksanakan sebelumnya, seperti halnya pengabdian yang telah dilaksanakan oleh (Kurniawan & Suprihartini, 2018) yang berjudul Pendampingan dalam Operasionalisasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Kelompok Nelayan Desa Madong, Pengabdian ini berupa penyuluhan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan simulasi penggunaan aplikasi SIM yang sudah dibangun untuk memproses database menggunakan Microsoft Access. Hasil dari kegiatan ini, kelompok Desa Madong sanggup melakukan transaksi menggunakan SIM yang dikembangkan dengan lancar.

Pengabdian yang telah dilakukan oleh (Yuliansyah et al., 2022) yang berjudul Penerapan dan Pendampingan Sistem Informasi Pelaporan Konsultasi Keluarga. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan sosialisasi kepada konselor keluarga dan masyarakat tentang cara pengoperasian system pelaporan layanan konseling keluarga. Metoda pada pengabdian ini adalah pemberian pelatihan cara melakukan pelaporan kepada masyarakat melalui system informasi yang telah dikembangkan. Kegiatan ini diikuti oleh peserta yang berasal dari konselor dan warga. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai teknis pengoperasian Sistem Informasi yang telah dikembangkan. Evaluasi pengetahuan peserta diketahui berdasarkan *usability test* menggunakan instrument *Software Usability Scale*, yang diperoleh skor 70.42.

Pengabdian yang dilakukan oleh (Yessy Asri; et al., n.d.) yang berjudul Pendampingan Sistem Informasi Desa Berbasis Teknologi Informasi dan Tanggap Covid-19 Guna Pengelolaan Data Warga Serta Memutus Mata Rantai Covid-19. Kegiatan ini bertujuan untuk pendampingan system informasi desa yang dibangun untuk memberikan kemudahan dalam pengelolaan data sehingga dapat membantu pengurus desa. Peserta kegiatan ini adalah pengurus warga RT 012 dan Penggerak yang meliputi Ketua RT, Wakil ketua RT, Sekretaris RT, Wakil Sekretaris RT, Bendahara RT, Seksi Pembangunan dan Kesejahteraan Sosial, Seksi Keamanan dan Lingkungan Hidup, Seksi Pemberdayaan Perempuan Tata Laksana Rumah Tangga, serta Seksi Pemuda, Olahraga dan Seni Budaya. Metode dalam kegiatan ini adalah pelatihan dengan strategi kronologis, yakni dengan cara memberikan materi setara bertahap dari yang ringan hingga lebih berat. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan materi dengan metode tanya jawab, pendampingan, dan praktik pengelolaan data secara langsung. Hasil dari kegiatan ini diperoleh suatu kemudahan pengelolaan sistem informasi yang dilakukan oleh perangkat desa.

Pengabdian yang telah dilakukan oleh (Lestari et al., 2022) yang berjudul Pendampingan dan Pengembangan Sistem Informasi Desa Sebagai Adaptasi Pemerintah Desa dalam Tata Kelola Pelayanan Publik di Era New Normal. Kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Surabaya dengan Pemerintah Desa Tlemang, Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan. Kegiatan ini merupakan pendampingan tata Kelola pemerintah berbasis digital. Hasil kegiatan ini adalah pengembangan sistem informasi desa dengan platform *desatlemang.org*. Adapun metode yang digunakan adalah : 1) identifikasi masalah dan kebutuhan melalui *focus group discussion (FGD)*, b) pengembangan sistem informasi desa, 3) pelatihan perangkat desa melalui pemaparan materi pengenalan sistem informasi desa. Peserta kegiatan meliputi kepala dukuh, kepala RW, dan perwakilan karang taruna. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dilakukan secara terpusat di balai desa Tlemang dengan penyampaian materi, pendampingan dan *focus grup discussion (FGD)*. Dalam kegiatan ini dilakukan *pretest* dan *posttest* untuk mengukur efektivitas kegiatan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* dapat diidentifikasi adanya dampak/manfaat berupa perubahan pemahaman pada perangkat desa dan masyarakat.

Pengabdian yang telah dilakukan oleh (Kusumaningtyas et al., 2021) yang berjudul Penerapan dan pendampingan website sekolah di SMP Negeri 4 Jombang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 2 sesi, yakni sesi pelatihan dan sesi pendampingan. Pada sesi pelatihan Tim pengabdian dari Universitas Jenderal Ahmad Yani memberikan materi terkait pengelolaan website sekolah. Sedangkan pada sesi pendampingan,

tim pengabdian berperan sebagai Mentor yang mengawasi dan memberikan saran terkait pengelolaan website sekolah. Kegiatan pendampingan selanjutnya dilakukan monitoring terhadap kemajuan peserta dalam mengelola website sekolah, dengan menggunakan metode diskusi.

Pengabdian dengan judul Pendampingan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan di SMKN 1 Duhiadaa Berbasis Website yang dilakukan oleh (Rohandi et al., 2023). Kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah siswa dan guru dalam mengakses informasi dengan melibatkan dosen dan mahasiswa Teknik Informatika Universitas Negeri Gorontalo. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah pengenalan sistem informasi dilanjutkan dengan teknis penggunaan sistem tersebut. Hasil kegiatan ini adalah sistem informasi manajemen perpustakaan yang memudahkan pihak sekolah dalam mengelola perpustakaan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat kami menilai perlu melakukan pendampingan kepada perangkat desa sumber pandan dalam pengoperasian sistem informasi, terkait fungsi-fungsi dari setiap menu yang ada dalam *website* tersebut.

METODE

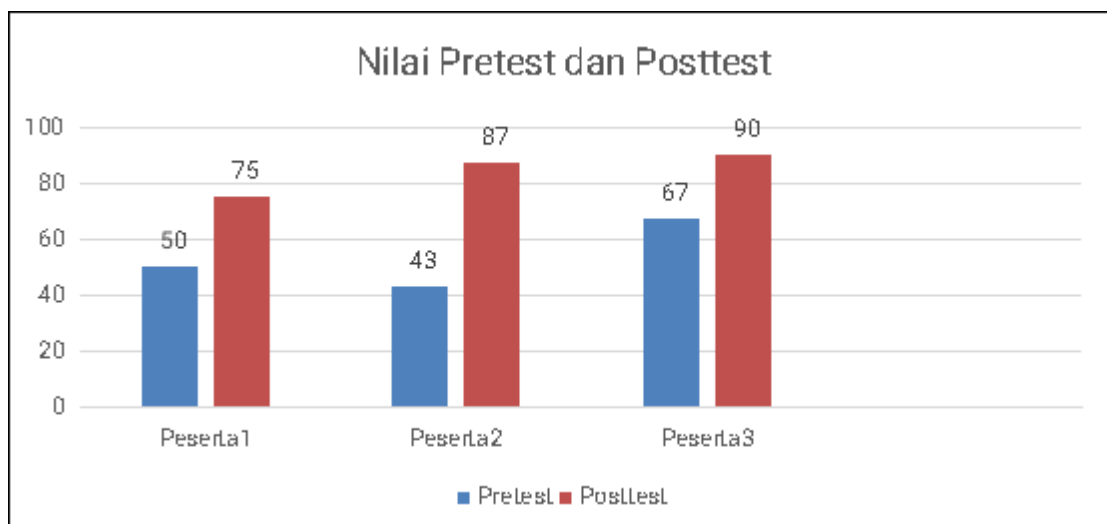
Kegiatan ini dimulai dengan penentuan jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini perlu dilakukan karena kesibukan perangkat desa. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode pelatihan. Dalam hal ini, peserta didampingi untuk demonstrasi dalam mengoperasikan *website* sistem informasi pelayanan masyarakat agar terampil dalam pengoperasiannya. Metode penyampaian materi dalam kegiatan ini adalah *ceramah dan forum group discussion (FGD)* menggunakan *google meet*. Metode ceramah, yakni penyampaian materi secara lisan kepada khalayak pada waktu dan tempat tertentu. Setelah dilakukan ceramah, dilanjutkan diskusi sebagai konfirmasi apakah peserta sudah memahami teknis penggunaan *website* atau belum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta kegiatan adalah perangkat desa Sumber Pandan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada perangkat desa agar dapat mengoperasikan sistem informasi pelayanan administrasi desa sumber pandan dengan baik. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 12 Februari 2022, dimulai pukul 09.00 sampai pukul 11.30. Kegiatan ini diwakili oleh 3 perangkat desa yang dianggap menguasai teknologi informasi, yakni Bapak Tedi Erwanto, Bapak Samsul Bahri, dan Ibu Aswa Salsabila, yang nantinya akan transfer pengetahuan kepada perangkat desa lainnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada perangkat desa Sumber Pandan berupa webinar (*website seminar*) dengan menggunakan platform *google meet*. Kegiatan webinar ini diawali dengan pengerjaan *pretest* dengan skala (0 – 100) oleh peserta kegiatan. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta kegiatan terkait teknis pengoperasian *website*. Setelah itu, pemateri melakukan presentasi berupa praktek langsung disertai dengan penjelasan tentang *website* selama 20 menit, dilanjutkan diskusi dengan peserta. Peserta terlihat antusias dalam mengikuti diskusi. Hal ini terlihat selama pemaparan materi, peserta memperhatikan dengan seksama, dan pada sesi diskusi banyak pertanyaan yang muncul dari ketiga peserta tersebut, terkait fungsi-fungsi setiap menu dalam *website*, khususnya pada teknis pelayanan administrasinya. Hasil dari kegiatan ini berupa pengetahuan dan keterampilan perangkat desa Karang Pandan dalam mengoperasikan *website* sistem informasi pelayanan administrasi perangkat desa.

Setelah dilaksanakan paparan materi dan diskusi, selanjutnya dilaksanakan *posttest* terkait pemahaman pengetahuan dan teknis pengoperasian *website* dengan skala (0 – 100). Hasil perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* peserta kegiatan ditampilkan dalam Gambar 2.



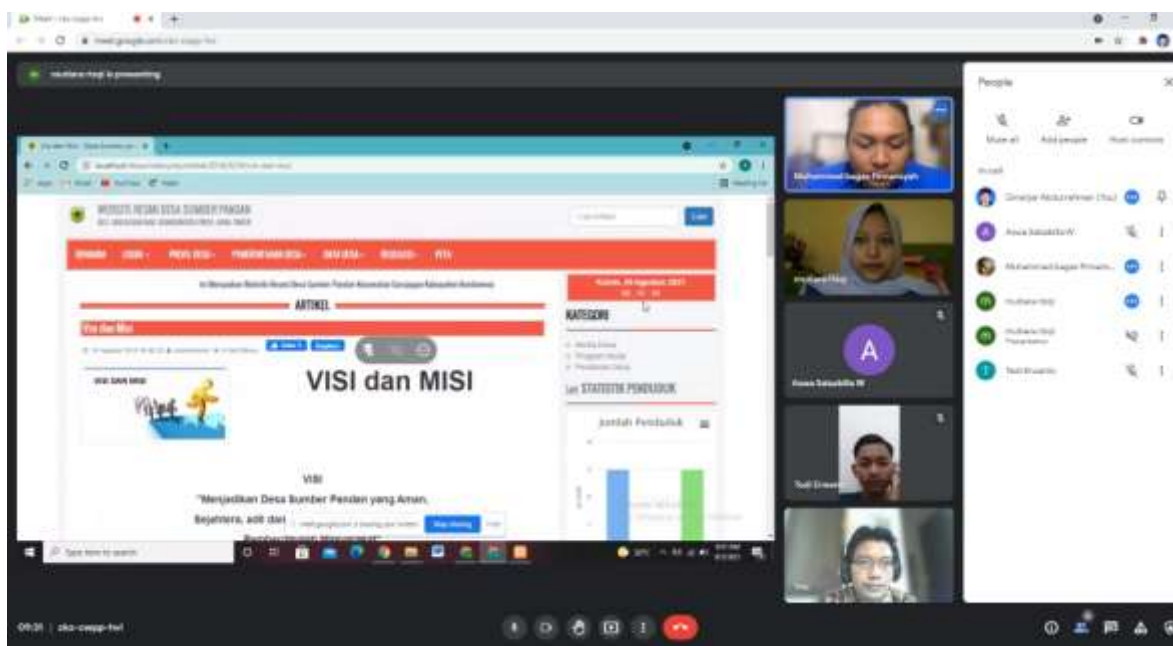
Gambar 2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta Kegiatan

Dari Gambar 2, dapat dilihat bahwa kemampuan awal peserta (*pretest*) perlu ditingkatkan. Hal tersebut terlihat dari hasil *pretest* dengan nilai terendah 43 dan nilai tertinggi 67. Setelah dilaksanakan penyampaian materi yang disertai dengan praktek, dan selanjutnya dilakukan *posttest*, terlihat peningkatan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai terendah *posttest* sebesar 75 dan nilai tertinggi 90.

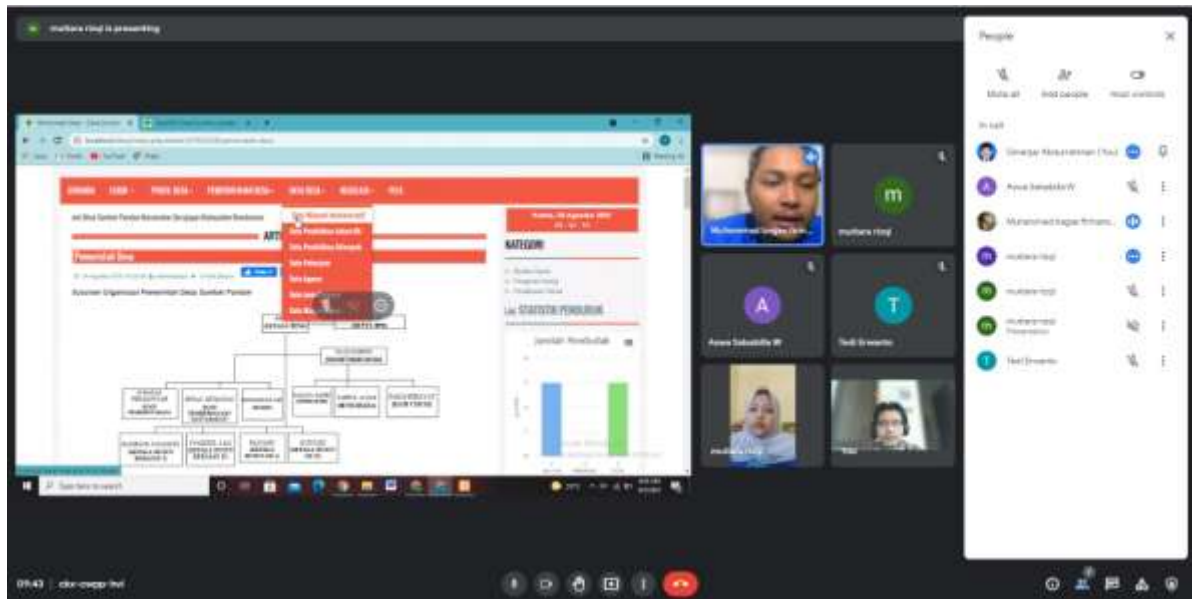
Kegiatan ini diharapkan untuk berkelanjutan, khususnya pada perangkat desa di masa pandemi. Sehingga pelayanan desa tetap dapat berjalan secara optimal tanpa terkendala kebijakan pemerintah terkait pembatasan kegiatan masyarakat. Adapun dokumentasi kegiatan pendampingan sistem informasi pelayanan administrasi desa Sumber Pandan disajikan dalam Gambar 3 – Gambar 5.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

Secara umum wawasan perangkat desa Sumber Pandan semakin baik terkait teknis pengoperasian website sistem pelayanan administrasi. Dengan adanya sistem administrasi online, masyarakat tidak harus datang secara langsung ke Desa terkait kebijakan pemerintah tentang pembatasan kegiatan di masa Pandemi

DAFTAR PUSTAKA

- Jantce TJ Sitinjak, D. D., Maman, ., & Suwita, J. (2020). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kursus Bahasa Inggris Pada Intensive English Course Di Ciledug Tangerang. *Insan Pembangunan Sistem Informasi Dan Komputer (IPSIKOM)*, 8(1). <https://doi.org/10.58217/ipsikom.v8i1.164>
- Kesehatan, K. (n.d.). *Situasi Covid-19 di Indonesia (Update per 18 Maret 2023)*. Retrieved March 20, 2023, from <https://covid19.go.id/artikel/2023/03/18/situasi-covid-19-di-indonesia-update-18-maret-2023>
- Kurniawan, R., & Suprihartini, L. (2018). Pendampingan Dalam Operasionalisasi Sistem Informasi Manajemen (Sim) Kelompok Nelayan Desa Madong. *Journal of Maritime Empowerment*, 1(1), 6–10. <https://doi.org/10.31629/jme.v1i1.1059>
- Kusumaningtyas, K., Nugroho, E. D., & Priadana, A. (2021). Penerapan dan pendampingan pengelolaan website sekolah di SMP Negeri 4 Jombang. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 195. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v4i2.870>
- Lestari, Y., Febriyan Eprilianto, D., Megawati, S., Trenda, D., & Oktariyanda, A. (2022). Pendampingan Dan Pengembangan Sistem Informasi Desa Sebagai Adaptasi Pemerintah Desa Dalam Tata Kelola Pelayanan Publik Di Era New Normal. *Jpkm*, 28(3), 265–272.
- Rohandi, M., Kadim, A. A., Takdir, R., Setiawan, E., Dwinanto, A., Zakaria, A., Zees, I. R., & Usman, W. S. (2023). *INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAN DI SMKN 1 DUHIADAA BERBASIS WEBSITE*. 2(1), 72–76.

- Sutiyono, S., & Santi, S. (2020). *Membangun Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web Dengan Metode MDD (Model Driven Development) Di Raudhatul Athfal Nahjussalam*. 36, 50–56.
- Wahidah, I., Athallah, R., Hartono, N. F. S., Rafqie, M. C. A., & Septiadi, M. A. (2020). Pandemi COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(3), 179–188. <https://doi.org/10.29244/jmo.v11i3.31695>
- Widiastuti, I. (2022). Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web di Desa Wanajaya Jawa Barat. *Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 3(September), 887. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1509/1109>
- Yessy Asri;, Dwina Kuswardani;, Emilia;, Widya Nita Suliyant;, Mas Teja Ajie C.W.;, & M. Jafar Ely. (n.d.). *Pendampingan Sistem Informasi Desa Berbasis Teknologi Informasi dan Tanggap Covid-19 Guna Pengelolaan Data Warga Serta Memutus Mata Rantai Covid-19.pdf*.
- Yuliansyah, H., Sukei, T. W., Sulistyawati, S., Mulasari, S. A., Tentama, F., Sudarsono, B., Ghozali, F. A., & Nafiati, L. (2022). Penerapan Dan Pendampingan Sistem Informasi Pelaporan Konsultasi Keluarga. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 4–10. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10778>